

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan populasi atau sampel tertentu, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan beberapa instrument penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan mencari apakah ada pengaruh konsep diri dan dukungan sosial terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Imam Bonjol Padang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, untuk melihat apakah ada pengaruh konsep diri dan dukungan sosial terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Pemilihan UIN Imam Bonjol Padang dihasilkan berdasarkan teknik random sampling dari 3 kampus besar dikota Padang yaitu, Universitas Andalas (UNAND), Universitas Negeri Padang (UNP), dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol (UIN IB).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang terdiri dari item yang memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Padang. Berikut jumlah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang aktif berdasarkan rekapitulasi data akama periode ganjil 2023/2024 adalah :

Tabel 3.1 Gambaran Umum Tentang Populasi

Angkatan	Jumlah Mahasiswa Akhir
2018	129 Orang
2019	318 Orang
2020	884 Orang
Total Keseluruhan	1.331 Orang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang ada. Sampel adalah yang diambil dari beberapa populasi yang ada dan harus betul-betul mewakili, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017). Menurut Sugiyono (2019), Proposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Teknik ini termasuk dalam non-probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dari kategori mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan studi akhir dan angkatan 2018, 2019, 2020 Sebagai sampel pada penelitian, berikut ini bentuk rumus Slovin yang digunakan, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/ jumlah reponden

N = Ukuran populasi

e = Nilai Kritis, yaitu 5% atau 0,05

Jadi, sampel dalam penelitian ini dengan rincian sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.331}{1 + 1.331 (0,0025)}$$

$$n = \frac{1.357}{4,3257}$$

$$n = 307$$

Maka berdasarkan penjumlahan dari rumus Slovin, ditemukan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 307 responden.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Resiliensi

Resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan atau mengatasi dan beradaptasi dalam berbagai kondisi terutama kondisi sulit dalam hidupnya. Resiliensi dapat diukur melalui aspek ketekunan, mencari bantuan adatif, pengaruh negatif dan respon emosional. Dengan respon 3-4 dalam skala likert menunjukkan resiliensi tinggi, respon 1-2 menunjukkan resiliensi rendah, sehingga didapatkan nilai mean yang menjadi rata-rata skor untuk menunjukkan tinggi atau rendahnya

resiliensi.

2. Konsep Diri

Konsep diri adalah pandangan seseorang terhadap dirinya. Konsep diri merupakan pandangan diri seseorang terhadap dirinya sendiri, mencakup aspek fisik, psikologis, dan sosial serta gabungan dari keyakinan, prestasi, dan pengalaman. Konsep diri mempengaruhi seseorang dalam berfikir serta menjalankan hidupnya. Konsep diri dapat diukur melalui aspek pemahaman, aspek penghargaan, aspek penilaian. Dengan respon 3-4 dalam skala likert menunjukkan konsep diri positif, respon 1-2 menunjukkan konsep diri negatif, sehingga didapatkan nilai mean yang menjadi rata-rata skor untuk menunjukkan positif atau negatifnya tingkat konsep diri

3. Dukungan Sosial

Dukungan Sosial merupakan suatu ungkapan dari individu atau kelompok dalam bentuk perhatian, penghargaan, dan kasih sayang kepada seseorang. Dukungan sosial juga mempengaruhi tindakan dan pandangan seseorang dilingkungannya. Dukungan sosial dapat diukur melalui aspek dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan Informasi, dan dukungan penghargaan. Dengan respon 3-4 dalam skala likert menunjukkan dukungan sosial tinggi, respon 1-2 menunjukkan dukungan sosial rendah, sehingga didapatkan nilai mean yang menjadi rata-rata skor untuk menunjukkan tinggi atau rendahnya dukungan sosial.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013), instrumen penelitian merupakan alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang dapat diamati (Sugiyono, 2012).

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner penelitian ini disebut sebagai Skala. Skala yang digunakan adalah skala likert merupakan skala yang diaplikasikan untuk mengukur sikap, persepsi serta pendapat seseorang ataupun kelompok. Kriteria penilaian dikelompokkan dalam 5 bagian, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Namun skala kemudian dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Alasan memodifikasi skala likert dimaksud untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat pada skala 5 tingkat dengan beberapa alasan yaitu karena pilihan tengah cenderung lebih dipilih oleh sampel penelitian dikarenakan adanya kekeliruan dan kebingungan dalam memilih atau menjawab sehingga tidak menggambarkan kondisi sampel yang sebenarnya dan terdapatnya peluang bias dimana kategori pilihan tengah akan menyebabkan kehilangan data penting sehingga mempengaruhi informasi yang diperoleh peneliti (Hertanto, 2017). Diambil menggunakan bantuan *google form*. Kriteria skor penilaian

dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban

Kategori	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	4
Setuju (S)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

Pada penelitian ini digunakan Skala untuk pengumpulan data sebagai berikut:

1. Skala Konsep Diri

Skala Konsep diri yang digunakan adalah skala yang berdasarkan pada aspek- aspek konsep diri yang mengacu pada teori Calhoun dan Acocella (1990) menyatakan aspek-aspek konsep diri terdiri dari pengetahuan, pengharapan, dan penilaian. Yang kemudian dimodifikasi sesuai dengan tujuan penelitian skala ini sudah diuji oleh beberapa peneliti dimana dari 17 item favorable dan unfavorable.

Tabel 3.3 Blue Print Skala Konsep Diri sebelum uji coba

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			Favorable	Unfavorabel	
1	Pengetahuan	Individu mengenal dirinya	2, 3, 4	1, 5, 6	6
2	Harapan	Perilaku individu untuk mencapai tujuan masa depan	7, 8, 11	9, 10	5
3	Penilaian	Pandangan dan harapan individu yang realistik tentang dirinya	12	13, 14	3
		Harapan individu tentang idealnya	16	15	2
TOTAL			8	8	16

2. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan aspek-aspek Sarafino dan Smith (2011) menyatakan aspek

–aspek dari dukungan sosial terdiri dari dukungan emosional (*Emotional Support*), dukungan penghargaan (*Esteen Support*), dukungan instrumental (*Tangible Instrument Support*), dukungan informasi (*Informational Support*). Skala yang digunakan adalah skala likers yang terdiri dari dua pertanyaan yaitu pertanyaan favorable dan pertanyaan unfavorable dengan jumlah sebanyak 28 item.

Tabel 3. 4 Blue Print Skala Dukungan Sosial sebelum uji coba

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan Sosial (<i>Emotional support</i>)	Empati	1, 3	2	3
2	Dukungan Penghargaan (<i>Esteen Support</i>)	Perhatian	4	5, 6	3
		Perasaan berharga	7, 8	9	3
3	Dukungan Instrumental (<i>Tangible Support</i>)	Dorongan untuk maju	10, 11	12	3
		Bantuan materi	13, 15	14	3
4	Dukungan Informasi (<i>Informational Support</i>)	Bantuan waktu dan tenaga	16, 18, 19	17, 20	5
		Pemberian arahan	21, 22, 24	23, 25	5
		Pemberian saran	26, 28	27	3
TOTAL			17	11	28

3. Skala Resiliensi

Skala Resiliensi yang digunakan adalah skala berdasarkan pada aspek resiliensi dari Cassidy (2016) menyatakan aspek-aspek resiliensi terdiri dari ketekunan, mencari bantuan adatif, pengaruh negatif dan respon emosional. Skala yang digunakan adalah skala likert yang terdiri dari dua pertanyaan yaitu pertanyaan *favorable* dan pertanyaan *unfavorable* dengan jumlah sebanyak 18 item.

Tabel 3.5 Blue Print Skala Resiliensi sebelum uji coba

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Ketekunan	Kekuatan untuk bertahan dan berupaya mencapai	2, 3, 4	1, 5, 6, 7	7
2	Mencari bantuan yang adatif	Upaya untuk mendongkrak motivasi diri dengan mencari bantuan dan mencoba pendekatan yang beragam untuk memotivasi diri	8, 10, 12, 13	9, 11	6
3	Pengaruh negatif dan respon emosional	Kemampuan untuk menghindari dampak negatif dalam mengelola emosi dan kemampuan untuk mengenali serta mengatasi emosi	14, 17	15, 16, 18	5
TOTAL			10	8	18

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji validitas

Azwar, (2018:8) Validitas adalah ketepatan alat ukur saat melakukan fungsinya. Instrumen atau alat ukur dikatakan memiliki validitas tinggi jika berjalan sesuai fungsinya. Alat ukur dikatakan memiliki nilai yang baik apabila memiliki validitas yang tinggi. Dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur sesuai dengan yang dikehendaki dan sesuai dengan tujuan pengukuran. Pengukuran suatu aspek yang tidak cermat dan teliti akan menimbulkan berbagai kesalahan, diantaranya dapat berupa hasil yang

terlalu tinggi (*over estimasi*) atau yang terlalu rendah (*under estimasi*). Tes akan menghasilkan data kuantitatif yang valid bila varians eror pengukuran kecil (disebabkan eror pengukurannya kecil) sehingga angka yang dihasilkan dapat dipercaya sebagai angka yang sebenarnya (*true-scores*) atau angka yang mendekati keadaan sebenarnya. Validitas dinyatakan secara empiris oleh suatu koefisien validitas tertentu. Koefisien validitas memiliki makna jika rentan angka dari 0.00 sampai 1.00 dan batas minimum koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan jika $r = 0.30$ (Azwar, 2012).

Untuk mengetahui validitas dengan menghitung korelasi masing-masing pernyataan dengan rumus teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XF) - (\sum X)(\sum F)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum F^2 - (\sum F)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi person's product

N = Jumlah sampel

X = Angka mentah untuk variabel x

Y = Angka mentah untuk variabel y

$\sum X$ = Jumlah hasil kuadrat variabel X

$\sum Y$ = Jumlah hasil kuadrat variabel Y

Tabel 3.6 Blue Print Skala Konsep Diri sesudah uji coba

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			Favorable	Unfavorabel	
1	Pengetahuan	Individu mengenal dirinya	2, 3, 4	1, 5, 6	6
2	Harapan	Perilaku individu untuk mencapai tujuan masa depan	7, 8, 11	9, 10	5
3	Penilaian	Pandangan dan harapan individu yang realistik tentang dirinya	12	13, 14	3
		Harapan individu tentang idealnya	16	15	2
TOTAL			8	8	16

Berdasarkan uji validitas skala konsep diri menggunakan IBM SPSS versi 26.0 for windows, menunjukkan bahwa dari 16 aitem skala Konsep diri terdapat 3 aitem yang gugur dikarenakan koefisien korelasinya $\leq 0,05$ yaitu, 1, 6, 14 ketiga aitem tersebut tidak layak untuk digunakan pada penelitian ini. Jadi aitem yang digunakan sebagai instrument penelitian dari skala Konsep diri ini adalah sebanyak 13 aitem.

Tabel 3.7 Blue Skala Dukungan Sosial sesudah uji coba

Tabel 3.7 Blue Skala Dukungan Sosial sesudah uji coba					
No	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan Sosial (<i>Emotional support</i>)	Empati	1, 3	2	3
2		Dukungan Penghargaan (<i>Esteen Support</i>)	Perhatian	4	5, 6
	Perasaan berharga		7, 8	9	3
3	Dukungan Instrumental (<i>Tangible Support</i>)	Dorongan untuk maju	10, 11	12	3
		Bantuan materi	13, 15	14	3
4	Dukungan Informasi (<i>Informational Support</i>)	Bantuan waktu dan tenaga	16, 18, 19	17, 20	5
		Pemberian arahan	21, 22, 24	23, 25	5
		Pemberian saran	26, 28	27	3
TOTAL			17	11	28

Keterangan : Angka yang ditebalkan merupakan nomor aitem yang gugur.

Berdasarkan uji validitas skala dukungan sosial menggunakan IBM SPSS versi 26.0 for windows, menunjukkan bahwa dari 28 aitem skala Dukungan Sosial terdapat 3 aitem yang gugur dikarenakan koefisien korelasinya $\leq 0,05$ yaitu, 5, 12, 23 ketiga aitem tersebut tidak layak untuk digunakan pada penelitian ini. Jadi aitem yang digunakan sebagai instrument penelitian dari skala dukungan sosial ini adalah sebanyak 25 aitem

Tabel 3.8 Blue Print Skala Resiliensi sesudah uji coba

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Ketekunan	Kekuatan untuk bertahan dan berupaya mencapai	2, 3, 4	1, 5, 6, 7	7
2	Mencari bantuan yang adatif	Upaya untuk mendongkrak motivasi diri dengan mencari bantuan dan mencoba pendekatan yang beragam untuk memotivasi diri	8, 10, 12, 13	9, 11	6
3	Pengaruh negatif dan respon emosional	Kemampuan untuk menghindari dampak negatif dalam mengelola emosi dan kemampuan untuk mengenali serta mengatasi emosi	14, 17	15, 16, 18	5
TOTAL			10	8	18

Keterangan : Angka yang ditebalkan merupakan nomor aitem yang gugur.

Berdasarkan uji validitas skala Resiliensi menggunakan IBM SPSS versi 26.0 for windows, menunjukkan bahwa dari 28 aitem skala Resiliensi terdapat 3 aitem yang gugur dikarenakan koefisien

korelasinya $\leq 0,05$ yaitu, 1,16,18 ketiga aitem tersebut tidak layak untuk digunakan pada penelitian ini. Jadi aitem yang digunakan sebagai instrument penelitian dari skala Dukungan Sosial ini adalah sebanyak 15 aitem.

2. Reliabilitas

Azwar (2016: 111) menyatakan bahwa reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Estimasi reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mempunyai konsistensi relative tetap jika dilakukan pengukuran ualng terhadap subjek yang sama. Makin tinggi koefisien korelasi berarti menunjukkan tingkat reliabilitas makin baik. Koefisien reliabilitas memiliki dua komponen yaitu, angka yang berarti adalah seberapa besar tingkat korelasi dan bertanda positif atau negatif yang berarti adalah arah hubungan antara alat ukur tersebut. Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan koefisien *alpha Cronbach* untuk melihat koefisien butir item dengan total tes, semakin tinggi koefisien korelasi maka semakin tinggi konsistensinya. koefisien reliabilitas berada dalam rentang 0.00 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas yaitu 1,00 atau mendekati 1,00 maka semakin baik reliabilitas alat ukur yang digunakan (Azwar, 2012).

Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan hasil uji reliabilitas alat ukur:

Tabel 3.9 Hasil Reliabilitas Konsep Diri (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
0.644	16

Tabel 3.10 Hasil Reliabilitas Dukungan Sosial (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
0.925	28

Tabel 3.11 Hasil Reliabilitas Resiliensi Akademik (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
0.731	18

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data serta penyajian secara kelompok agar mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data didapatkan melalui angket, diolah dan dianalisis dibantu dengan menggunakan *Statistical Pacage for Social Sciences* (SPSS). Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel apabila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2016). Berikut ini teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah populasi dan berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov- Smirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Uji normalitas dikatakan terpenuhi apabila nilai signifikannya menunjukkan

nilai lebih besar ($>$) dari 0.05. sebaliknya, uji normalitas dikatakan tidak terpenuhi apabila nilai signifikannya menunjukkan nilai lebih kecil ($<$) dari pada 0.05 (Priyanto, 2014). Uji normalitas dapat dilakukan melalui uji statistik *non parametric* dengan rumus uji Liliefors:

$$Z_i = X_i - XS$$

Keterangan :

Z_i = nilai uji normalitas

X_i = data hasil pengamatan

S = simpangan baku

2. Uji Linieralitas

Merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan apabila melakukan analisis korelasi. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan diinterpretasikan dengan nilai signifikansinya. Uji uji linieritas pada SPSS digunakan *Test of Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi pada linearitas kecil dari 0,05 (Priyatno, 2014). Analisis penelitian menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Uji linear berganda merupakan metode statistik perluasan dari analisis regresi sederhana yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dan merupakan analisis yang menunjukkan arah dan hubungan antara dua variabel independent secara bersama atau lebih dengan satu variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, dimana dalam menguji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.0 for Windows dengan ketentuan nilai signifikansi < 0.05 . jika nilai signifikansi yang didapat berada pada taraf < 0.05 maka dapat dikatakan tidak terdapat kontribusi. Metode uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda uji t dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh serta koefisien determinasi untuk meninjau seberapa presentase pengaruh antara kedua variabel. Rumus atau persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta, nilai Y jika X = 0

b = Koefisien regresi, merupakan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y berdasarkan variabel X

X = Variabel independen